

## RINGKASAN

**Produksi Dan Pemasaran Selai Lembaran Kulit Buah Naga**, Erin Ainun Syah, NIM B32171047, Tahun 2020,- hlm 85., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Aulia Brilliantina, S.TP, MP (Pembimbing 1).

Selai lembaran adalah modifikasi bentuk selai yang mulanya semi basah menjadi lembaran-lembaran yang kompak, plastis, dan tidak lengket. Produk selai lembaran yang baik adalah selai yang berbentuk lembaran sesuai permukaan roti, tidak cair atau terlalu lembek, dan juga tidak terlalu kaku dan menjadi salah satu produk yang dapat dikembangkan di Indonesia karena dapat menyesuaikan pola hidup masyarakat modern yang membutuhkan waktu singkat dalam bekerja khususnya dalam proses penyajian produk pangan. Pembuatan selai dalam bentuk lembaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya simpan dan nilai tambah produk karena sangat praktis dalam penyajiannya dibanding dengan selai dalam bentuk oles. Harga selai lembaran kulit buah naga Rp. 10.000/ kemasan dengan bahan utama kulit buah naga. Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini, muncul sebuah ide inovasi baru dari selai berbentuk lembaran yang sangat praktis dan terbuat dari bahan utama kulit buah naga.

Tujuan pembuatan selai lembaran kulit buah naga yaitu untuk mengetahui tingkat kesukaan pasar terhadap hasil jadi macaron berbahan dasar kulit buah naga. Selanjutnya memperkenalkan pada masyarakat secara luas sekaligus memasarkan selai lembaran kulit buah naga supaya lebih di kenal dan menjadi inspirasi untuk pengusaha dengan skala kecil.

Metodelogi pembuatan selai lembaran kulit buah naga meliputi pra produksi dan produksi, dengan tahapan yaitu sortasi bahan baku, pemotongan kulit buah naga, pencucian kulit buah naga, pembuburan bahan utama kulit buah naga, pemasakan bubur kulit buah naga dan semua bahan, pencetakan selai lembaran, pengovenan selai untuk mengurangi kadar air, pendinginan selai lembaran sebelum dikemas, pengemasan dan pelabelan.

Produksi selai lembaran kulit buah naga 150 kemasan selama 15 kali produksi dengan harga Rp. 10.000 per kemasan. Pada produksi pelaksanaan selai lembaran kulit buah naga menghasilkan 149 kemasan pouch dengan harga Rp. 10.000 per kemasan. Penjualan selai lembaran kulit buah naga dilakukan secara langsung (konvensional dan melalui sosial media). Keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 1.500.000 dengan laju keuntungan 47,76% dari hasil penjualan cookies macaroon kacang hijau. Usaha tersebut layak untuk dijalankan karena mengacu dari B/C ratio 1,47 dimana  $B/C \text{ Ratio} > 1$  maka usaha produksi selai lembaran kulit buah naga tersebut layak untuk usaha.

Produksi selai lembaran kulit buah naga 150 kemasan selama 15 kali produksi dengan harga Rp. 10.000 per kemasan. Pada produksi pelaksanaan selai lembaran kulit buah naga menghasilkan 149 kemasan pouch dengan harga Rp. 10.000 per kemasan. Penjualan selai lembaran kulit buah naga dilakukan secara langsung (konvensional dan melalui sosial media). Keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 1.500.000 dengan laju keuntungan 47,76% dari hasil penjualan cookies macaroon kacang hijau. Usaha tersebut layak untuk dijalankan karena mengacu dari B/C ratio 1,47 dimana  $B/C \text{ Ratio} > 1$  maka usaha produksi selai lembaran kulit buah naga tersebut layak untuk usaha.